

Bertekun dengan Bersukacita!

Petunjuk: Kerjakan soal ini di tempat yang tenang. Sambil membaca ayatnya, bayangkan kamu ada di sana dan menyaksikan apa yang terjadi. Bayangkan adegannya. Dengarkan suaranya. Rasakan emosi tokoh-tokohnya. Buatlah kisahnya menjadi hidup.

Tokoh utama: Rasul Paulus, Silas, seorang hamba perempuan, majikan-majikannya, dan penjaga penjara

Ringkasan: Paulus dan Silas dipenjarakan karena menginjil, lalu terbebas karena gempa bumi.

1

ANALISIS ADEGANNYA.—BACA KISAH 16:16-40.

Dalam bayanganmu, seperti apa ekspresi wajah para majikan si hamba perempuan? (*Baca lagi ayat 19-22.*)

Paulus dan Silas ketika ada di penjara? (*Baca lagi ayat 25.*)

Sewaktu membayangkan "gempa bumi yang hebat" itu, gambarkan apa yang kamu lihat dan dengar. (*Baca lagi ayat 26, 27.*)

Bagaimana nada suara rasul Paulus ketika berbicara kepada penjaga penjara di ayat 28-31?

2

GALI LEBIH DALAM.

Apakah gempa bumi itu hanya kejadian alam biasa? Mengapa kamu menjawab begitu? (Petunjuk: Baca Kisah 4:31; 5:19; 12:7.)

Mengapa sang penjaga penjara sangat terkejut sewaktu Paulus dan Silas bersikap sangat baik? (*Baca lagi Kisah 16:23, 24.*)

Bagaimana penganiayaan membantu Paulus dan Silas menginjil kepada lebih banyak orang? (Petunjuk: *Baca lagi ayat 25 dan 33.*)

3

PELAJARANNYA BAGIMU.

Tulis apa yang kamu pelajari tentang . . .

Caranya bertekun walaupun dianiaya.

Manfaat ketekunan. (Baca Yakobus 1:2-4.)

4

RENUNKANLAH.

Kapan aku khususnya perlu bertekun?

Saat menderita, bagaimana aku bisa meniru rasul Paulus dalam memperlakukan orang lain?

Pelajaran apa dari cerita ini yang paling penting bagiku, dan mengapa?

Saran: Bayangkan kamu adalah sang penjaga penjara. Ceritakan peristiwa itu menurut versinya. Gambarkan juga perasaannya sewaktu ia memenjarakan Paulus dan Silas, merasakan gempa bumi, dan akhirnya dibaptis bersama keluarganya.

